

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau dosen yang dilakukan bagi mahasiswa agar dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan. Kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar” (Arsyad, 2020).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Karena media pembelajaran berfungsi sebagai penyambung/perantara dalam penyampaian materi ajar kepada mahasiswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran yaitu adalah *video tutorial*. *Video tutorial* merupakan suatu bentuk komunikasi visual yang dipengaruhi oleh faktor sejarah, perwujudan secara aktual yang sebenarnya. Pada penerapannya media video pembelajaran secara efektif dan efisien dan mudah diakses oleh peserta didik. Media video tutorial merupakan teknologi yang merekam, menangkap, dan mengolah informasi dalam bentuk video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Daryanto (2020). Materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan

melalui pemanfaatan teknologi penelitian. Kemudian Wilfadz (2020) menyatakan pemanfaatan media video tutorial diperlukan untuk menunjang proses belajar-mengajar di kelas. Media pembelajaran video tutorial yang baik adalah media yang memiliki aspek-aspek dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar mahasiswa.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Tata Boga. Salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Tata Boga yaitu Makanan Indonesia. diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas dan keterampilan pada mahasiswa.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang penulis laksanakan di Universitas Negeri Medan pada Bulan Oktober 2020 diperoleh bahwa dosen dan mahasiswa memanfaatkan media zoom ataupun googlemeet pada kegiatan belajar mengajar selama adanya pandemi. Karena hal itu saya ingin menyediakan media video tutorial untuk dosen dan mahasiswa agar lebih memperdalam pengetahuan mengenai proses pembuatan virtual. Pelaksanaan praktik secara virtual merupakan sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa untuk mengamati dan memanipulasi fenomena dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran. Video tutorial memiliki beberapa keunggulan berupa kemudahan dalam mengulang tayangan video, membawa mahasiswa seolah-olah terlibat di dalam di dalam kegiatan yang ada pada video, serta video dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui *handphone*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video

tutorial di masa pandemic covid-19 dapat melengkapi sarana pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tutorial pada Mata Kuliah Makanan Indonesia Di Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Dosen masih menggunakan media Power Point dan video pembelajaran dari Youtube.
2. Dosen belum menggunakan video tutorial Makanan Daerah Sumatera Utara sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Makanan Indonesia.
3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang masakan khas Sumatera Utara.
4. Kurangnya media pembelajaran tambahan sebagai media ajar yang lebih variatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini yakni meliputi:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dibatasi Video Tutorial Makanan Daerah Sumatera Utara
2. Materi pada media dibatasi pada makanan Indonesia Khas Sumatera Utara.
3. Subjek penelitian dibatasi pada validator ahli materi dan ahli media.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial makanan Daerah Sumatera Utara Mata Kuliah Makanan Indonesia?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial makanan Daerah Sumatera Utara Mata Kuliah Makanan Indonesia?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengembangkan media video tutorial makanan daerah Sumatera Utara pada mata kuliah makanan Indonesia.
2. Mengetahui kelayakan media video tutorial makanan Sumatera Utara pada mata kuliah.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan bermanfaat bagi instansi pendidikan dan pemerintah sehingga menjadikan media video tutorial ini sebagai dasar pengembangan terhadap produk media pembelajaran yang baru untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkualitas serta meningkatkan pendapatan ekonomi yang kreatif khususnya bidang kuliner Indonesia.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu media video tutorial makanan Sumatera Utara pada mata kuliah Makanan Indonesia yang dikembangkan untuk mahasiswa prodi pendidikan Tata Boga sesuai dengan RPS di Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan dan spesifikasi media video tutorial ini dapat diakses secara online (melalui link) maupun offline (berbentuk mp4) yang memuat video, teks, audio, dari tutorial makanan daerah Sumatera Utara kualitas yang bagus.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pada penelitian ini ialah karena media pembelajaran video tutorial mampu membantu proses menyampaikan materi untuk mahasiswa, dan juga mampu membangkitkan keinginan belajar secara mandiri di rumah khususnya pembelajaran mata kuliah Makanan Indonesia.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah pembelajaran video tutorial mampu membuat suasana belajar di kelas lebih aktif, efektif dalam penyampaian materi pembelajaran terhadap mahasiswa dan dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa untuk belajar secara mandiri sebelum melakukan praktek makanan daerah Sumatera Utara pada mata kuliah makanan Indonesia.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran ini hanya terbatas materi Makanan Indonesia khas daerah Sumatera Utara dan memerlukan waktu yang lama untuk membuatnya.

